UPACARA PERNIKAHAN TRADISIONAL CINA DI KEDAUNG WETAN TANGERANG

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra

Disusun oleh:

ALVIN PRADITYA

08120018

PROGRAM STUDI SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Alvin Praditya**

Nim : **08120018**

Mahasiswa Program : **Sarjana Sastra Cina**

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dewi Hartati, dengan judul "UPACARA PERNIKAHAN TRADISIONAL CINA DI KEDAUNG WETAN TANGERANG" merupakan hasil karya saya sendiri, tidak merupakan jiplakan skripsi sastra atau karya orang lain, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, Juli 2012

(Alvin Praditya)

HALAMAN PERSETUJAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : **Alvin Praditya**

Nim : **08120018**

Program studi : **Sastra Cina**

Judul Skripsi :**Upacara Pernikahan Tradisional Cina di Kedaung Wetan, Tangerang**

Telah disetujui oleh pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra Cina S1 untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Kamis tanggal 12 Juli 2012 pada Program Studi Sastra Cina, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : **C. Dewi Hartati, SS, M.Si** ( )

Pembaca : **Hin Goan Gunawan, SS** ( )

Ketua jurusan : **Gustini Wijayanti, SS** ( )

HALAMAN PENGESAHAN LAYAK UJI

Skripsi yang berjudul:

Upacara Pernikahan Tradisional Cina di Kedaung Wetan, Tangerang

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis 12 Juli 2012

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing/Penguji,

(C.Dewi Hartati, SS,M.Si)

Ketua Panitia/Penguji,

(Prof.Gondomono.Ph.D.)

Pembaca/Penguji,

(Hin Goan Gunawan, SS)

Disahkan pada hari Kamis 12 Juli 2012, oleh

Ketua Jurusan Sastra Cina

(Gustini Wijayanti, SS.)

Dekan Fakultas Sastra

(Syamsul Bachri, SS. M.Si)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Cina pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

(1) Orang tua saya Bapak Indranto dan Ibu Supriatin yang selalu mendukung dan mendoakan saya. Serta adik Saya Maikel Prakoso yang telah mengerti kepentingan saya menggunakan Komputer untuk menulis skripsi ini.

(2) Prof.Gondomono.Ph.D. selaku ketua penguji.

(3) Ibu Dewi C. Hartati,SS,M,Si selaku pembimbing skripsi saya yang membantu dan memotivasi selesainya skripsi saya.

(4) Bapak Hin Goan Gunawan .SS. selaku pembaca skripsi saya dan dosen terbaik saya.

(5) Popi laoshi sebagai Ketua Jurusan Sastra Cina, dan dosen-dosen yang telah membimbing saya selama kuliah di Universitas Darma Persada ini.

(6) Dekan Fakultas Sastra Bapak Syamsul Bachri, SS.M.Si.

(7) Ibu Erna selaku penata rias dan memberikan informasi tentang pernikahan tradisional Cina di Kedaung Wetan, Tangerang.

(8) Bapak Ang Poh yang memberikan izin untuk wawancara tentang Pernikahan tradisional Cina serta sebagai pemilik rumah kawin *Ang Poh* di Kedaung Wetan, Tangerang.

(9) Sahabat-sahabat saya dari semester awal sampai skripsi ini: Irfan, Siti Hajar, Adit, Mugi, Firman, Diana, Tety, Saki, Putri, Debbie, Budi, Yuni, Rika, Andrie dan teman-teman 1 fakultas yang tidak pernah berhenti menyemangati saya dalam penyelesaian skripsi ini. Terima Kasih untuk

semuanya. Tetap Semangat semuanya, karena Hidup Berawal Dari Mimpi.

Akhir kata, saya percaya Tuhan akan memberkati dan menjaga semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 12 July 2012

Penulis

ABSTRAK

Nama : Alvin Praditya
Program Studi : Sastra Cina
Judul : Upacara Pernikahan Tradisional Cina di Kedaung Wetan Tangerang

丹格朗，Kedaung Wetan 的传统中国婚姻

印尼的婚姻方法很多，其中一个是中国婚姻的上头。上头是一种中国婚姻。在印尼上头也叫做教导.

但是现在在这种的印尼中国婚姻已经不常发现了，是因为在印尼的华族想这个婚姻很复杂。在印尼中国人的华族喜欢现代的方式举行婚姻。

虽然印尼的华族已经不常举行中国婚姻发现，但是在丹格朗传统中国婚姻还实施到现时，在婚姻房子angpoh实施中国婚姻.

婚姻房子不只用于婚姻，有时候婚姻房子用于生日聚会，等等。

丹格朗的印尼华族想举行了中国的婚姻。能保护中国的传统也有一定的自的就是继续家庭。

传统中国婚姻上有这些就是:

梳头, 茶拜, 吃十二碗食物, 最后的典礼是去庙做神。

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... i

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI..... ii

HALAMAN PENGESAHAN..... iii

KATA PENGANTAR..... iv

ABSTRAK..... vi

DAFTAR ISI..... vii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Perumusan Masalah..... 2

1.3 Ruang Lingkup Masalah..... 3

1.4 Tujuan Penelitian..... 3

1.5 Metode Penelitian..... 3

1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi..... 4

1.7 Sistem Ejaan yang Digunakan..... 5

BAB II Perkawinan dalam Kebudayaan Cina..... 6

2.1 Tiga Surat dan Enam Tahapan Acara(san shu liu li三书六礼)..... 7

2.1.1 *Nacai* (纳彩) 8

2.1.2 *Wenming* (闻名)..... 9

2.1.3 *Naji* (纳吉)..... 9

2.1.4 *Nazheng* (纳证)..... 9

2.1.5 *Qinqi* (请期)..... 9

2.1.6 *Qinying* (亲姻)..... 10

2.2 Adat Istiadat Pernikahan di Cina..... 11
2.3 Asal Mula Tradisi Dalam Pernikahan Cina..... 12
2.3.1 Asal Mula Menggoda Pengantin Baru..... 12
2.3.2 Asal Mula Kerudung Merah Pengantin..... 13
2.3.3 Asal Mula Menjemput Mempelai Wanita dengan tandu..... 14
2.3.4 Asal Mula Melewati Kantong(kain merah)..... 15
2.3.5 Asal Mula Menempelkan Tanda Kebahagiaan Ganda..... 16
2.3.6 Asal Mula Membagikan Telur Merah..... 17

2.4 Adat Istiadat Pernikahan Cina..... 18
2.4.1 Tahapan Perkawinan Cina..... 18
2.4.2 Adat Istiadat Perkawinan Cina yang Menarik..... 21
2.5 Arti Kawin Perak, kawin emas, dan kawin berlian..... 23

BAB III 3.1 Sejarah Singkat Kota Tangerang..... 24
3.1.1 Sejarah Cina Benteng Tangerang..... 26
3.2 Tradisi Pernikahan Cina di Indonesia..... 29
3.2.1 Asal usul resmi..... 30
3.2.2 Perkenalan pada Orangtua..... 30
3.2.3.Lamaran..... 31
3.2.4 *Sangjit*(*songri*送日)..... 32
3.2.5 *Shang tou* (上头)..... 34
3.2.6 Menjemput Mempelai..... 36
3.2.7 Acara Agama..... 37
3.2.8 Pencatatan Pernikahan..... 38

3.3 Upacara Pernikahan Tradisional Cina *Shangtou*（上头） di Kedaung Wetan, Tangerang..... 39

3.4 Proses Pernikahan Tradisional Cina *shangtou*(*shang tou*) di Rumah Kawin Angpoh, Kedaung Wetan, Tangerang

..... 40

BAB IV KESIMPULAN..... 46

DAFTAR PUSTAKA..... 48

GLOSARI..... 50

LAMPIRAN..... 52

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan merupakan suatu ikatan sosial antara laki-laki dan perempuan, yang bertujuan membentuk atau membina keluarga. Pada umumnya, pernikahan dimulai dan diresmikan dengan upacara pernikahan sesuai dengan budaya atau agama masing-masing. Di Indonesia, pernikahan sangatlah beragam. Salah satunya adalah pernikahan Cina atau disebut 婚姻 (*hunyin*) dalam bahasa Mandarin.(http://id.wikipedia.org/wiki/Perkawinan)

Tradisi *hunyin* ini masih dilakukan orang Indonesia keturunan Tionghoa. Dalam pernikahan Cina, ada yang disebut upacara pernikahan *shangtou*(上头). *Shangtou* dikenal sebagai tradisi menyisir rambut. *Shangtou* merupakan tata cara wanita sebelum menikah untuk mengubah rambut. Dalam upacara s*hangtou* ini rambut wanita dijepit atau disanggul ke atas. Namun sebagian besar orang Cina sekarang sudah jarang menjalankan ritual upacara ini, Terutama di kota besar, seperti Jakarta. (http://baike.baidu.com/view/214417.htm#2)

Walaupun sudah jarang dilaksanakan, di Tangerang masih ada yang menjalankan ritual upacara pernikahan ini, khususnya di daerah Kedaung Wetan, Tangerang. Orang-orang di Kedaung Wetan, Tangerang, menyebut upacara pernikahan ini dengan sebutan *ciao tao* (*shang tou* dalam bahasa Mandarin) dalam bahasa Mandarin. Upacara pernikahan ini diatur oleh keluarga kedua mempelai. Dalam upacara s*hang tou* di Indonesia, sebagian masyarakat Cina masih mempercayai tradisi leluhurnya. Salah satu adat yang mereka harus taati adalah bahwa pernikahan antara wanita dan pria sesama marga atau (*xing*姓) dilarang. Misalnya: pria dengan marga 李*(li)* dilarang menikahi gadis dengan *marga* 李*(li)*,

walaupun dari keluarga yang sudah jauh, karena marga yang sama dapat menimbulkan hal yang tidak baik jika nanti berkeluarga.

Upacara pernikahan Cina, identik dengan menyajikan teh kepada kedua orang tua mempelai . Dalam upacara pernikahan Cina, teh merupakan cara untuk mengungkapkan rasa terima kasih kepada orang tua. Orang tua biasanya akan minum teh dan kemudian memberi kedua mempelai amplop merah (红包*hong bao*), yang melambangkan keberuntungan. Selain teh sebagai ungkapan terima kasih kepada orang tua, teh juga digunakan sebagai pengobatan tradisional Cina, dan masakan Cina di Cina. (http://en.wikipedia.org/wiki/Chinese_tea_culture)

Dalam masyarakat tradisional Cina, jodoh seorang anak ditentukan oleh orang tua dan keluarga. Mereka dijodohkan melalui jasa perantara mak comblang (做媒人 *zuo meiren*). Peran *zuo meiren* sangat penting. Karena sebelum menyelenggarakan pernikahan, keluarga dari pihak laki-laki akan menghubungi dan menerima jasa seorang *zuo meiren.* Kadang *zuo meiren* juga diminta untuk mencarikan pasangan. Di Kedaung Wetan, Tangerang, orang tua menyerahkan pilihan jodoh pada anaknya. Orang tua saat ini jarang terlibat langsung untuk mencarikan jodoh bagi anak-anaknya. Orang tua biasanya hanya melakukan pengawasan antara lain yang meliputi: Riwayat atau keturunan, etnis, agama, pendidikan, profesi, marga, umur, kesehatan, dan lain-lain. (Tedy Yusuf, 2000: 26-27)

Dalam pernikahan Cina ada juga yang dikenal dengan kawin perak, kawin emas, dan kawin berlian. Sepasang suami-istri yang perkawinannya mencapai usia 25 tahun, diperingati dengan pesta kawin perak. Usia perkawinan yang ke-50 diperingati pesta kawin emas. Dan usia perkawinan yang ke-60 tahun diperingati dengan pesta kawin berlian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, beberapa permasalahan yang akan dibahas di dalam skripsi ini antara lain adalah:

1. Apa yang perlu dipersiapkan dalam upacara pernikahan s*hang tou*?
2. Bagaimanakah proses upacara pernikahan s*hangtou*?
3. Siapa yang memandu jalannya upacara pernikahan *shangtou* dan apa tujuan dari upacara pernikahan s*hangtou*?

1.3 Ruang lingkup Masalah

Skripsi ini membahas tentang pernikahan s*hangtou* menurut adat Cina khususnya di Kedaung Wetan Tangerang.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan skirpsi ini adalah:

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan *shangtou* di Kedaung Wetan, Tangerang.
2. Penulisan skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk menguraikan tahapan dan tata cara pernikahan Cina di Kedaung Wetan, Tangerang.

1.5 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi tersebut penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

   Dalam hal ini penulis mengadakan observasi di lapangan secara langsung dan tanya jawab(wawancara), yang berkenaan dengan informasi yang tepat berhubungan dengan upacara pernikahan tradisonal Cina terhadap penata

rias/pemandu pengantin *shangtou,* khususnya di Kedaung Wetan, Tangerang.

2. Metode Perpustakaan

   Selain mengumpulkan data secara langsung, perpustakaan, dalam melengkapi penulisan skripsi ini, adalah, Buku Berbahasa Inggris, Berbahasa Cina, serta sumber internet seperti, Baidu, dan lain-lain.

1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi

Skripsi ini dibagi dalam empat Bab :

Bab 1 : Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah,ruang lingkup masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penyusunan skripsi, serta sistem ejaan yang digunakan dalam penulisan skripsi.

Bab 2 : Merupakan penjelasan mengenai, upacara pernikahan dalam kebudayaan Cina, tiga surat dan enam tahapan, adat istiadat pernikahan di Cina, asal mula tradisi dalam pernikahan Cina, adat istiadat pernikahan Cina, tahapan perkawinan Cina, adat istiadat perkawinan yang menarik, serta arti kawin perak, kawin emas, dan kawin berlian.

Bab 3 : Merupakan penjelasan mengenai, Sejarah singkat Kota Tangerang, Sejarah Cina Benteng di Tangerang, tradisi pernikahan Cina di Indonesia, upacara pernikahan *shangtou* di Kedaung Wetan Tangerang, dan Proses upacara pernikahan *shangtou* di rumah kawin Angpoh Kedaung Wetan Tangerang.

Bab 4 : Merupakan kesimpulan dari pernikahan Cina di Kedaung Wetan, Tangerang.

1.7 Sistem Ejaan yang Digunakan

Sistem ejaan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah ejaan *Hanyu Pinyin*(汉语拼音). Namun, ada beberapa istilah yang telah lazim digunakan, menggunakan ejaan Hokkian. Dalam penulisan ejaan *Hanyu Pinyin*, diikuti juga oleh penulisan Aksara Cina.